



PPKM Bukan untuk Sulitkan Masyarakat

YOGYA (KR) - Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana menegaskan, kebijakan PPKM level 3 ini bukan untuk mempersulit masyarakat. Melainkan bagian untuk saling menjaga agar sama-sama aman dan tidak terjadi kenaikan kasus seperti tahun lalu.

"Dalam dua pekan terakhir, kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY terus meningkat. Bahkan beberapa hari ini di atas 100 kasus. Dan Pemda DIY sudah mengumumkan di DIY sudah ada 73 kasus varian omicron. Oleh karena ini, sudah sangat wajar jika PPKM Level 3 diterapkan di DIY," katanya dalam jumpa pers di DPRD DIY, Jumat (11/2).

Untuk itu pihaknya meminta kepada masyarakat dan siapa saja untuk mendukung kebijakan ini. Termasuk pelaku pariwisata. Karena wacana pembatasan dan yang lain saat ini belum akan dilakukan dan masih akan terus dievaluasi.

"Karena sekarang ini ekonomi sedang mulai bangkit. Selama wisatawan dari luar DIY yang datang mematuhi protokol

kesehatan yang diterapkan Pemda DIY, menurut kami biarlah itu berlaku dulu," ucap Huda.

Hanya saja untuk yang kerumunan-kerumunan dan tanpa memakai masker itu tidak dapat ditoleransi. Sedangkan yang sifatnya perjalanan sampai saat ini masih dapat dijalankan. Namun tetap saja masih dalam kebijakan regulasi yang sudah ada.

"Mengenai penyekatan, akan dievaluasi terus menerus. Tapi saat ini belum perlu. Kami akan melihat seperti apa yang menjadi kajian di lapangan, peningkatan kasus, BOR RS dan yang lain. Karena ini sangat kompleks. Sekali kita melakukan penyekatan, yang terjadi adalah penyekatan ekonomi. Karena ekonomi DIY adalah kerumunan," jelasnya.

Untuk itu DPRD DIY akan terus memantau perkembangan. Termasuk bagaimana Pemda DIY dalam melakukan kebijakan yang sudah diambil. Selama ini kepentingan masyarakat DIY, dewan akan mendukungnya. (Awh/Bro)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005